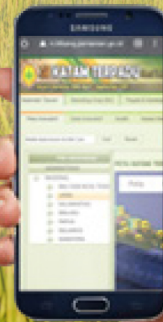




Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Cermat Bertani dengan KATAM

EDISI REVISI

2

0

2

1



Cermat Bertani dengan KATAM

Edisi Revisi

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2021

Cermat Bertani dengan KATAM

iii, 33 halaman; 21 x 30 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

© Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 2021

ISBN : 978-602-6954-57-2

Penanggung Jawab :

Amata Fami, S.Ds., M.Ds.

Dr. Sigid Handoko, SP., M.Si (Koordinator KSPHP BBP2TP)

Penyusun :

Enti Sirnawati

Astrina Yulianti

Amalia Ulpah

Ume Humaedah

Pembimbing :

Ume Humaedah

Lingga Agnesia Mega Fatwa

Septian Rizkyana

Tim Desain :

Yuni Nur Rohmatilah

Olivia Agustina

Subkhan Avina Dewanto

E-book edisi revisi disusun atas Kerjasama BBP2TP Balitbangtan dan
Manajemen Informatika Sekolah Vokasi IPB

Diterbitkan oleh :

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)

Jl. Tentara Pelajar 10 Bogor 16114

Telp. +0251-8351277

Fax: 0251 - 8350928, 8322933

bbp2tp@litbang.pertanian.go.id

<https://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>

Kata Pengantar



Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) dan Manajemen Informatika (INF), Sekolah Vokasi IPB sejak tahun 2018 telah melaksanakan kerjasama untuk mengawal pendampingan mahasiswa dalam melaksanakan *project based learning* berupa produk komunikasi dan informasi digital dalam bidang pertanian. Untuk tahun 2021, kebutuhan pendampingan penyusunan *output e-book* oleh mahasiswa angkatan 57, yang berjumlah 107 orang, sesuai kebutuhan konten dari pihak BBP2TP, dalam hal ini melalui pendampingan Tim Peneliti/Penyuluh lingkup BBP2TP.

E-book ini sebagai bahan literasi para pengguna informasi guna mendukung proses diseminasi dan penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui pendekatan digital, yang diharapkan penyebarannya dapat lebih masif guna kemanfaatan yang lebih luas. Karya ini disusun bersama oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), BPTP Balitbangtan Kementan dan INF Sekolah Vokasi IPB. Apresiasi disampaikan kepada para pembimbing, Kepala BPTP terkait serta civitas Manajemen Informatika Sekolah Vokasi IPB atas upaya *win-win collaboration* ini, guna mewujudkan merdeka belajar melalui pendekatan digital. Semoga kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun mendatang.

Bogor, Mei 2021
Kepala BBP2TP

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc. IPU

Kata Sambutan



Assalamualaikum wr wb,

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Program Studi Manajemen Informatika (Prodi INF) Sekolah Vokasi IPB (SV-IPB) untuk dapat bekerjasama dengan BBP2TP dalam penerbitan 36 judul *e-book* digital karya tulisan & infografis mengenai teknologi inovatif pertanian.

Prodi INF merupakan salah satu dari 17 program studi yang kami tawarkan di SV-IPB. Hasil karya *e-book* ini merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa Prodi INF angkatan 57 yang berjumlah 107 mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi Desain Grafis yang tetap produktif walaupun di masa pandemi. SV-IPB menerapkan metode pembelajaran yang bersifat “*project-based learning*” atau “*program-based learning*” yang merupakan ciri khas Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV). Pembelajaran di PTV berbeda dengan pendidikan akademik dimana pendidikan di PTV lebih bercorak pada pembelajaran yang bersifat “*hands on*” atau “*experiential learning*”. Kurikulum di PTV didesain sesuai dengan perkembangan kebutuhan IDUKA (industri, dunia usaha dan dunia kerja).

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Kepala BBP2TP dan BPTP Balitbangtan Kementan, Tim Peneliti/Penyuluh lingkup BBP2TP serta dosen dan asisten dosen mata kuliah atas dukungan, pendampingan serta kontribusinya sehingga *e-book* digital teknologi inovatif pertanian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya terutama dalam memajukan pertanian Indonesia agar lebih berdaya saing, inovatif, produktif dan inklusif.

Wassalamu’alaikum wr wb.

Bogor, Mei 2021
Dekan Sekolah Vokasi IPB

Dr. Ir. Arief Daryanto DipAgEc, MEc.

Daftar Isi

Kata Pengantar

i

Kata Sambutan

ii

Daftar Isi

iii

01 | Mengapa SI KATAM Penting ?

1

Upaya Adaptasi Perubahan Iklim

02 | Mengenal SI KATAM Terpadu

3

Informasi Mengenai SI KATAM

Informasi Prediksi Musim dan Prediksi Hujan

Informasi Potensi Waktu Tanam dan Potensi Luas Tanam

Informasi Endemik dan Rawan Banjir, Kekeringan dan OPT Padi, Jagung dan Kedelai

Rekomendasi Varietas

Rekomendasi Pemupukan

Informasi Alsintan

Informasi Potensi Pakan Ternak dari Limbah Produk Samping Pertanian

03 | Cara Mengakses SI KATAM Terpadu

14

Melalui Komputer, Laptop dan Netbook

Melalui Handphone

04 | Cara Membaca Informasi SI KATAM

17

Informasi Prediksi Musim dan Prediksi Curah Hujan

Interpretasi Informasi SI KATAM

Informasi Waktu Tanam dan Potensi Luas Tanam

Informasi Endemik dan Rawan Banjir, Kekeringan dan OPT Padi, Jagung dan Kedelai

Rekomendasi Varietas

Rekomendasi Pemupukan

Informasi Alsintan

Penutup

31

Bahan Bacaan

32

Sumber Foto

33

01 | Mengapa SI KATAM Penting ?

Terjadinya perubahan iklim telah terasa dampaknya pada sektor pertanian dan dapat berimbas pada ketahanan pangan nasional. Dampak perubahan iklim pada sektor pertanian ada yang bersifat terus menerus, tidak terus menerus, dan permanen.

Dampak yang bersifat terus menerus :

1. Tidak menentunya pola musim.
2. Naiknya suhu udara.
3. Naiknya kegaraman/salinitas pada wilayah pertanian dekat pantai.

Dampak yang tidak terus menerus :

1. Gagal panen akibat iklim ekstrim seperti banjir, kekeringan, dan angin kencang.
2. Terjadinya ledakan hama penyakit.

Dampak permanen :

Berkurangnya luas lahan pertanian akibat meningkatnya muka air laut.



Upaya adaptasi perubahan iklim dapat dilakukan :



Menerapkan sistem pertanian minimum limbah melalui integrasi tanaman-ternak.



Menanam varietas adaptif, toleran terhadap kekeringan, genangan, salinitas/kegaraman, umur genjah, dan tahan emisi.



Menerapkan teknologi pengelolaan lahan dan air.



Menyesuaikan jadwal tanam.



Menerapkan pertanian terpadu.



Menerapkan diversifikasi tanaman.

02 | Mengenal SI KATAM Terpadu

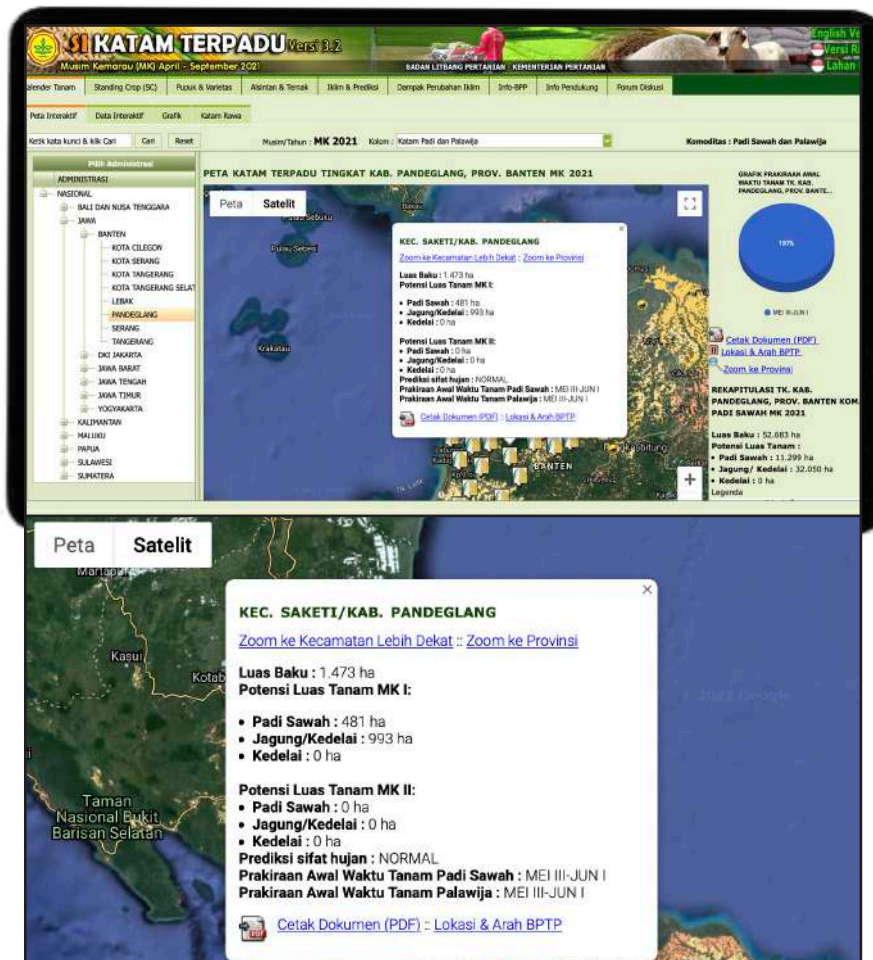
Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan inovasi berupa Sistem Informasi dengan nama Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu atau dikenal dengan SI KATAM.

SI KATAM hadir untuk memberikan anjuran waktu tanam yang tepat sesuai dengan kondisi iklim.

Selain itu, pada SI KATAM juga diperoleh informasi anjuran penggunaan inovasi yang tepat sesuai dengan kondisi iklim. Sehingga dapat meminimalkan kerugian usahatani akibat terjadinya perubahan iklim.



Informasi Mengenai SI KATAM



Informasi dan anjuran tersedia hingga tingkat kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Saat ini SI KATAM Terpadu di perbaharui setiap enam bulan (2 kali setahun). Yaitu pada Agustus/September untuk *update* awal Musim Hujan, dan pada Februari untuk *update* awal Musim Kemarau. Informasi yang dihasilkan pada setiap *update* adalah informasi untuk setahun (12 bulan) ke depan.

Namun demikian, pemantauan perkembangan iklim tetap dilakukan setiap bulan. Dan jika terdapat kondisi ekstrim yang harus merubah kandungan informasi prediksi waktu tanam, potensi luas tanam, dan prediksi bencana, atau informasi lainnya di dalam SI Katam, maka pembaharuan tetap dilakukan di pertengahan musim.

SI KATAM menyediakan informasi anjuran yang penting untuk pelaku usahatani :

- Informasi prediksi musim dan prediksi curah hujan.
- Informasi waktu tanam dan potensi luas tanam.
- Informasi wilayah endemik dan rawan banjir, kekeringan dan OPT padi, jagung dan kedelai di lahan sawah.
- Rekomendasi varietas.
- Rekomendasi pemupukan.
- Rekomendasi Alsintan.
- Informasi potensi pakan ternak dari limbah produk samping pertanian.

Informasi Prediksi Musim dan Prediksi Hujan

Informasi prediksi sifat musim dan curah hujan bulanan tersedia di setiap kecamatan yang ada di seluruh wilayah Indonesia untuk satu musim tanam ke depan.

REKAPITULASI TK. KAB. BANDUNG, PROV. JAWA BARAT KOM. PADI SAWAH MK 2021

Luas Baku : 31.186 ha
Potensi Luas Tanam :

- Padi Sawah : 5.007 ha
- Jagung/ Kedelai : 5.938 ha
- Kedelai : 5.758 ha

Legenda

ZIPE	DASARJAN	ZONE	DASARJAN
1	Sep I-II	11	Mar III-Apr I
2	Sep III-Okt I	12	Apr II-III
3	Okt II-III	13	Mei I-II
4	Nov I-II	14	Mei III-Jun I
5	Nov III-Des I	15	Jun II-III
6	Des II-III	16	Jul I-II
7	Jan I-II	17	Jul III-Ags I
8	Jan III-Feb I	18	Ags II-III
9	Feb II-III	19	Sepanjang tahun
10	Mar I-II		

Informasi Potensi Waktu Tanam dan Potensi Luas Tanam

Informasi tersedia sampai tingkat kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Informasi perkiraan waktu tanam pada setiap enam bulan (dua kali setahun), yaitu:

1. Agustus/September untuk *update* awal musim hujan
2. Februari untuk *update* awal musim kemarau

Pilihan yang disiapkan tersedia dalam empat skenario, yaitu :

1. Kondisi aktual yang dilakukan petani
2. Kondisi curah hujan berlebih (basah)
3. Kondisi hujan normal
4. Kondisi kering



CCNE	DASARDA	JUNE	DASARDA
1	Sep I-II	11	Mar III-Apr I
2	Sep III-Okt I	12	Apr II-III
3	Okt II-III	13	Mei I-II
4	Nov I-II	14	Mei III-Jun I
5	Nov III-Des I	15	Jun II-III
6	Des II-III	16	Jul I-II
7	Jan I-II	17	Jul III-Ags I
8	Jan III-Feb I	18	Ags II-III
9	Feb II-III	19	Seperjang tahun
10	Mar I-II		

Informasi Wilayah Endemik dan Rawan Banjir, Kekeringan dan OPT Padi, Jagung dan Kedelai di Lahan Sawah.

Informasi mengenai perkiraan luas wilayah endemik dan rawan banjir, kekeringan dan OPT padi, jagung, dan kedelai tersedia setiap bulan pada tingkat kabupaten.

Terdapat informasi data luas tambah puso dan terkena banjir, dan kekeringan.

Informasi kerawanan OPT tersedia untuk komoditas :

- 1. Padi** : wereng batang coklat, tikus sawah, penggerek batang padi, tungro, blast, dan kresek/hawar daun bakteri.
- 2. Jagung** : ulat grayak, penggerek tongkol, lalat bibit, tikus, penggerek batang, dan bulai jagung.
- 3. Kedelai** : ulat jengkal, tikus, penggerek polong, ulat grayak, penggulung daun, dan lalat kacang kedelai.

Rekomendasi Varietas

Anjuran varietas yang adaptif disesuaikan dengan tingkat endemik dan tingkat kerawanan (ringan, sedang, rawan, dan sangat rawan) terhadap potensi banjir, kekeringan, dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Informasi anjuran varietas padi tersedia pada tingkat kecamatan.

Rekomendasi Varietas Padi :

- Tahan banjir
- Tahan kekeringan
- Kresek/hawar daun bakteri
- Wereng Batang coklat
- Bast
- Tahan OPT tungro



Rekomendasi Varietas

Rekomendasi Varietas Jagung :

1. Tahan OPT bulai
2. Penggerek batang
3. Ulat grayak
4. Busuk tongkol
5. Karat daun
6. Bercak daun
7. Hawar daun
8. Busuk pelapah daun

Rekomendasi Varietas Kedelai :

1. Tahan lalat kacang
2. Penggulung daun
3. Ulat grayak
4. Ulat jengkal



Rekomendasi Pemupukan

Informasi anjuran dosis pupuk tersedia untuk padi, jagung dan kedelai.

Tanaman Padi

Untuk tanaman padi, anjuran dosis pemupukan menggunakan pupuk majemuk NPK dengan empat formula :

1. NPK 15-15-15 (phonska)
2. NPK 20-10-10 (pelangi)
3. NPK 30-6-8 (kujang)
4. NPK 15-10-10

Tanaman Jagung

1. Pupuk tunggal (tanpa bahan organik)
2. Pupuk tunggal dengan penambahan bahan organik (2 ton/ha)
3. NPK Phonska 15-15-15
4. NPK Phonska 15-15-15 (NPK dan Jerami 2 t/ha)
5. NPK Phonska 15-15-15 (NPK dan pupuk organik 2 t/ha)
6. NPK Pelangi 20-10-10 (NPK)
7. NPK Pelangi 20-10-10 (NPK dan Jerami 2 t/ha)
8. NPK Pelangi 20-10-10 (NPK dan pupuk organik 2 t/ha)



Tanaman Kedelai

1. Pupuk tunggal (tanpa bahan organik)
2. Pupuk tunggal (jerami 2 t/ha)
3. Pupuk tunggal (pupuk organik 2 t/ha)
4. NPK Phonska 15-15-15 (NPK dan Jerami 2 t/ha)
5. NPK Pelangi 20-10-10 (NPK dan Jerami 2 t/ha)

Informasi Alsintan

Memuat informasi ketersediaan dan kecukupan alat mesin pertanian (alsintan).

Alsintan untuk komoditas :

1. Padi

traktor, thresher, driyer, pompa, mesin tanam/transplanter, com bine harvester, penggilingan padi, padi mower, power weeder, reaper, dan streaper.

2. Jagung

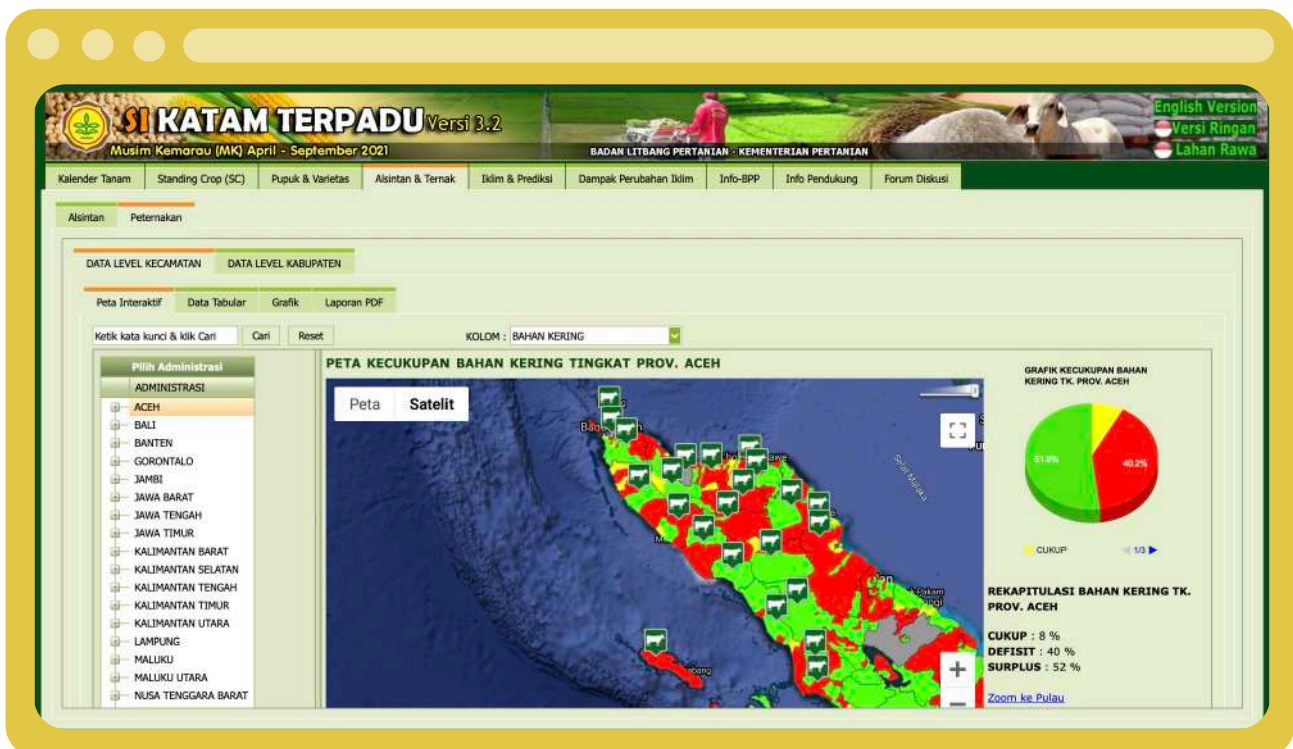
Corn sheller, power thresher multiguna, bed driyer, vertical driyer, dan silo.

3. Kedelai

Driyer, pedal thresher, dan power thresher multiguna.



Informasi Potensi Pakan Ternak dari Limbah Produk Samping Pertanian



Memuat informasi kecukupan bahan kering, protein kasar dan total nutrisi yang tercerna untuk ternak.

03 | Cara Mengakses SI KATAM Terpadu

SI KATAM Terpadu dapat diakses melalui *computer* dan *handphone*.



Melalui komputer, laptop, dan netbook dengan mengakses situs :

<http://katam.litbang.pertanian.go.id>



Informasi yang tersedia dengan lebih lengkap, dan dapat diunduh.

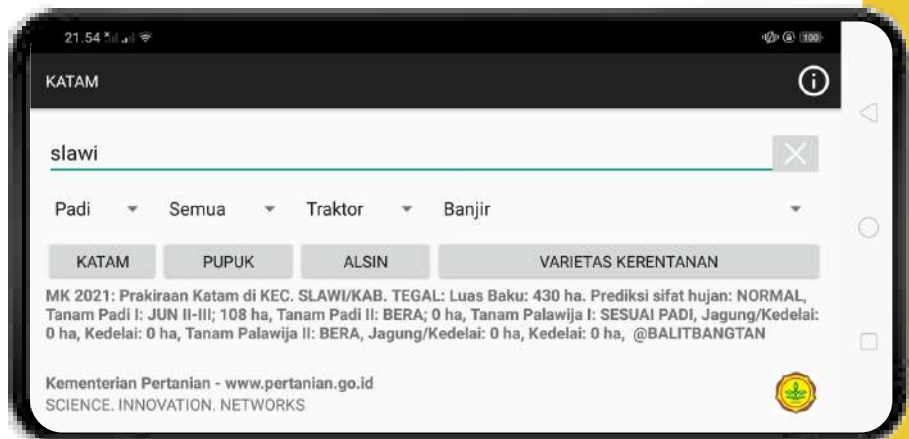
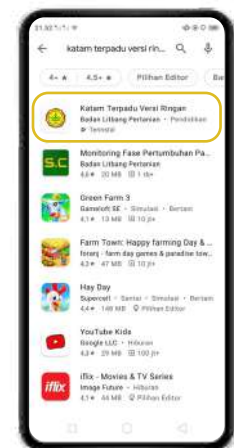
Melalui *handphone* :

KATAM versi android, dapat di unduh melalui :
google play store.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.litbang.katamterpadu&hl=in>

atau dengan kata kunci :

Katam Terpadu Versi Ringan



Melalui handphone :

SMS Center di Nomor :

08-123-456-400
082-123-456-500
08-123-565-1111

Format SMS :

1.“Tanya [nama administrasi tingkat kecamatan/ kabupaten/ provinsi/ pulau, nasional]”

2. Selanjutnya ikuti dialog interaktifnya

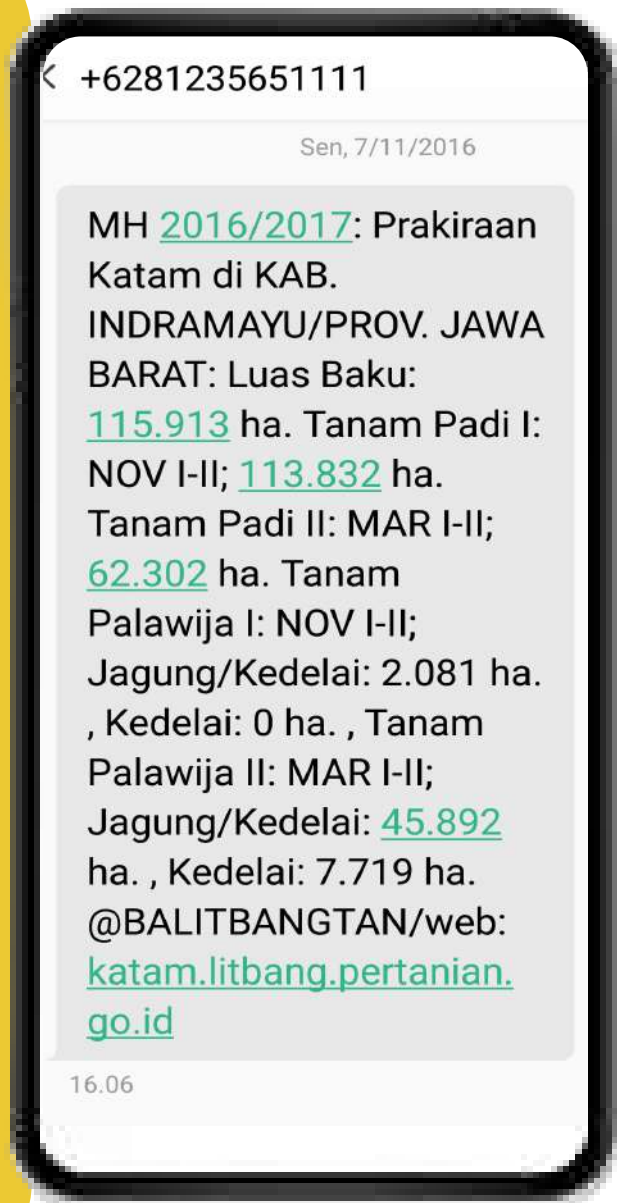
Contoh : info katam Kab. Indramayu

Terdapat 54 jenis informasi yang tersedia melalui SMS Center diantaranya :

1. Prediksi musim, waktu tanam dan potensi luas tanam.
2. Prediksi cuaca 6 hari kedepan.
3. Informasi tingkat kerentanan bencana banjir, kekeringan dan OPT padi, jagung dan kedelai.
4. Rekomendasi varietas.
5. Rekomendasi pupuk.
6. Tingkat kecukupan alsintan.
7. Informasi standing crop.

Catatan:

Informasi kalender tanam, tersedia di level nasional sampai dengan kecamatan.



04 | Cara Membaca Informasi SI KATAM

Informasi Prediksi Musim dan Prediksi Curah Hujan

Berdasarkan Web SI KATAM Terpadu :



KEC. KRAGILAN/KAB. SERANG

[Zoom ke Kecamatan Lebih Dekat](#) :: [Zoom ke Provinsi](#)

Luas Baku : 1.675 ha
Potensi Luas Tanam MK I:

- Padi Sawah : 715 ha
- Jagung/Kedelai : 961 ha
- Kedelai : 0 ha

Potensi Luas Tanam MK II:

- Padi Sawah : 0 ha
- Jagung/Kedelai : 0 ha
- Kedelai : 0 ha

Prediksi sifat hujan : ATAS NORMAL

Prakiraan Awal Waktu Tanam Padi Sawah : MEI III-JUN I

Prakiraan Awal Waktu Tanam Palawija : MEI III-JUN I



[Cetak Dokumen \(PDF\)](#) :: [Lokasi & Arah BPTP](#)

SI KATAM memberikan informasi sebagai berikut :

Prakiraan sifat hujan selama MH 2021 adalah Atas Normal, artinya curah hujan berada >115% diatas rata-rata Normal 30 tahun (1981-1010).

Selama MH 2021/2022 diprediksi dapat ditanami pada Mei dasarian III - Juni dasarian I.

Pada Mei III - Juni I dapat ditanami padi dengan potensi luas tanam 715 ha dan jagung/kedelai dengan potensi luas tanam 961 ha.

Interpretasi Informasi SI KATAM

- ◆ Prediksi awal tanam di Kec. Kragilan pada MH tahun 2021 adalah antara Mei dasarian III hingga Juni dasarian I.
- ◆ Pada musim tanam dengan ketersediaan air yang cukup, seluruh sawah baku berpotensi ditanami padi seluas 715 ha.
- ◆ Pada musim tanam ditanami jagung/kedelai seluas 961 ha.
- ◆ Kondisi hujan dengan curah hujan “atas normal” diprediksi pada Kec. Kragilan pada MH 2021 diprediksi mengalami intensitas curah hujan lebih tinggi dari rata-rata Normal 30 tahun.



Informasi Waktu Tanam dan Potensi Luas Tanam



REKAPITULASI TK. PROV. JAWA BARAT KOM. PADI SAWAH MK 2021

Luas Baku : 927.843 ha

Potensi Luas Tanam :

- Padi Sawah : 252.268 ha
- Jagung/ Kedelai : 178.183 ha
- Kedelai : 58.664 ha

SI KATAM memberikan informasi sebagai berikut :

1. Di Provinsi Jawa Barat, komoditas padi sawah MH 2022/2021 tersedia luas baku 927.843 ha.
2. Potensi luas tanam:
 - Padi sawah : 252.268 ha
 - Jagung/kedelai: 178.183 ha
 - kedelai : 58.664 ha
3. Penentuan awal musim berdasarkan zona pada peta (warna). Misalnya, Zona I = mulai tanam pada September dasarian I-II dan Zona II = mulai tanam September dasarian III hingga Oktober dasarian I.

Kalender Tanam

ZONE	DASARIAN	ZONE	DASARIAN
1	Sep I-II	11	Mar III-Apr I
2	Sep III-Okt I	12	Apr II-III
3	Okt II-III	13	Mei I-II
4	Nov I-II	14	Mei III-Jun I
5	Nov III-Des I	15	Jun II-III
6	Des II-III	16	Jul I-II
7	Jan I-II	17	Jul III-Ags I
8	Jan III-Feb I	18	Ags II-III
9	Feb II-III	19	Sepanjang tahun
10	Mar I-II		

Prediksi awal tanam di Kec. Kragilan pada MH tahun 2021 adalah antara antara Mei dasarian III hingga Juni dasarian I.

Pada musim tanam dengan ketersediaan air yang cukup, seluruh sawah baku berpotensi ditanami padi seluas 715 ha.

Pada musim tanam ditanami jagung/kedelai seluas 961 ha. Kondisi hujan dengan curah hujan "*atas normal*" diprediksi pada Kec. Kragilan pada MH 2021 diprediksi mengalami intensitas curah hujan lebih tinggi dari rata-rata Normal 30 tahun.

Informasi Wilayah Endemik dan Rawan Banjir, Kekeringan dan OPT Padi, Jagung dan Kedelai di Lahan Sawah

SI KATAM menyediakan informasi bencana dalam bentuk potensi luas rawan bencana yang dijelaskan dalam klasifikasi tingkat kerawanan yang ditandai dengan warna-warna. Informasi rawan bencana yang ada di SI KATAM antara lain :

1. Banjir padi / jagung / kedelai.
2. Kekeringan padi/jagung/ kedelai.
3. OPT padi (WBC, Tikus, Penggerek Batang, Tungro, Blast, Kresek (HDB)).
4. OPT jagung (Bulai Jagung, Lalat Bibit Jagung, Penggerek Batang, Penggerek Tongkol, Tikus, Ulat Grayak).
5. OPT kedelai (Lalat, Penggulung Daun, Penggerek Polong, Tikus, Ulat Grayak, Ulat Jengkal).



WARNA SAWAH		
WARNA	TINGKAT KERAWANAN	LUAS TERKENA(ha)
	AMAN	0-10
	AGAK RAWAN	10-40
	MODERAT RAWAN	40-130
	RAWAN	130-390
	SANGAT RAWAN	>390
	TIDAK DIKETAHUI	

Tingkat Kerawanan Bencana dan Serangan OPT

Selain dalam bentuk peta, tingkat kerawanan bencana dan serangan OPT dalam SI KATAM juga disajikan dalam bentuk tabulasi sesuai warna dan tekstual untuk tingkat kerawannya.

SI KATAM TERPADU Versi 3.2
Musim Kemarau (MK) April - September 2021
BADAN LITBANG PERTANIAN - KEMENTERIAN PERTANIAN

English Versi Ringkas Lahan R

Peta Rawan Data Rawan Peta Kerusakan Tanaman Data Kerusakan Tanaman Peta Endemik Data Endemik Laporan PDF

Ketik kata kunci & klik Cari Cari Reset Musim/Tahun : **MK 2021** Pilih Komoditas : PADI SAWAH

Pulau	Provinsi	#	Kabupaten	Status Banjir Padi	Status Kekeringan Padi	Status OPT Wereng Batang Coklat	Status OPT Tikus Sawah	Status OPT Penggerek Batang Padi	Status OPT Tungro	Status OPT Blast	Status OPT Kresek (HDB)
BALI DAN NUSA TENGGARA											
JAWA											
BANTEN											
			KOTA CILEGON	AMAN	AMAN	RENDAH	AMAN	RENDAH	AMAN	AMAN	AMAN
			KOTA SERANG	SEDANG	SEDANG	TINGGI	SEDANG	TINGGI	AMAN	AMAN	AMAN
			KOTA TANGERANG	AMAN	AMAN	AMAN	TINGGI	RENDAH	AMAN	AMAN	RENDAH
			KOTA TANGERANG SELATAN	AMAN	AMAN	TINGGI	AMAN	SEDANG	AMAN	AMAN	AMAN
			LEBAK	SEDANG	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI
			PANDEGLANG	RENDAH	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI
			SERANG	SEDANG	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	TINGGI	AMAN	TINGGI
			TANGERANG	SEDANG	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	AMAN	SEDANG	TINGGI

Rekomendasi Varietas

The screenshot shows the SI KATAM TERPADU web application interface. The main content is a table titled 'Rekomendasi Varietas' (Variety Recommendation) for 'PADI SAWAH' (Rice Field). The table is filtered by 'JAWA BARAT' (West Java) and shows data for various districts (Kabupaten) and disaster types (Bencana). The damage level (Tingkat Kerusakan Tanaman) is color-coded: Red for 'TINGGI' (High), Yellow for 'SEDANG' (Medium), Green for 'AMAN' (Safe), and Blue for 'RENDAH' (Low). The table also lists recommended varieties (Rekomendasi Varietas) and the estimated area of crop damage (Perkiraan Luas Kerusakan Tanaman (%)).

# Kabupaten	Bencana	Tingkat Kerusakan Tanaman	Rekomendasi Varietas	Perkiraan Luas Kerusakan Tanaman (%)
BANDUNG	BANJIR	TINGGI	INPARA 4, INPARA 5, INPARA 8, INPARI 29, INPARI 30	3,9
BANDUNG	KEKERINGAN	SANGAT TINGGI	INPARI 10, INPARI 15, INPARI 19, INPARI 38, INPARI 39, INPARI 40, INPARI 41, SITU PATENGGANG, LIMBOTO, BATUTEGI, SITUBAGENDIT, INPAGO 8, INPAGO 10	35,5
BANDUNG	WERENG BATANG COKLAT	TINGGI	INPARI 6, INPARI 13, INPARI 18, INPARI 19, MEKONGGA, INPARI 31, INPARI 32, INPARI 33	0,3
BANDUNG	TIKUS SAWAH	SANGAT TINGGI		8,1
BANDUNG	PENGGEREK BATANG PADI	SANGAT TINGGI		7,1
BANDUNG	TUNGRO	SANGAT TINGGI	INPARI 7, INPARI 8, INPARI 9, INPARI 36, INPARI 37	0,6
BANDUNG	BLAST	SANGAT TINGGI	BATANG PEAMAN, SITU PATENGGANG, LIMBOTO, BATUTUGIK, INPARI 28, INPARI 32 HDB	1,6
BANDUNG	KRESEK (HDB)	SANGAT TINGGI	INPARI 1, INPARI 6, INPARI 17, CONDE, ANGKE, INPARI 32 HDB, HEPA 18	6,0
BANDUNG	REKOMENDASI LUMUM		CIPHERANG, JR 64, CICEULIS, INPARI 1, INPARI 4, INPARI 7, INPARI 8, INPARI 10, INPARI 13, SIDENUK, SARINAH	
BANDUNG BARAT	BANJIR	AMAN	INPARI 11, INPARI 12, INPARI 13, INPARI 17, INPARI 21, INPARI 22, INPARI 23, INPARI 24, INPARA 1, INPARA 2, INPARA 3, INPARA 4, INPARA 5, INPARA 6, INPARA 7, INPARI 29, INPARI 30	0,0
BANDUNG BARAT	KEKERINGAN	SANGAT TINGGI	INPARI 10, INPARI 15, INPARI 19, INPARI 38, INPARI 39, INPARI 40, INPARI 41, SITU PATENGGANG, LIMBOTO, BATUTEGI, SITUBAGENDIT, INPAGO 8, INPAGO 10	3,6
BANDUNG BARAT	WERENG			

SI KATAM memberikan informasi rekomendasi varietas berdasarkan kerawanan terhadap bencana :

1. Banjir
2. Kekeringan
3. Serangan OPT (wereng batang coklat, tikus sawah, penggerek batang, tungro, blast, kresek, dll.)

Tingkat kerusakan dikelompokkan menjadi empat dengan menggunakan indikator warna :

WARNA	TINGKAT KERUSAKAN TANAMAN
Red	Tinggi
Yellow	Sedang
Green	Aman
Blue	Rendah

Rekomendasi Varietas berdasarkan Prediksi Jenis Bencana

1. Bencana Banjir

Direkomendasikan varietas yang memiliki ketahanan terhadap genangan/ banjir. Seperti : kelompok varietas Inbrida Padi Rawa (Inpara).

2. Bencana Kekeringan

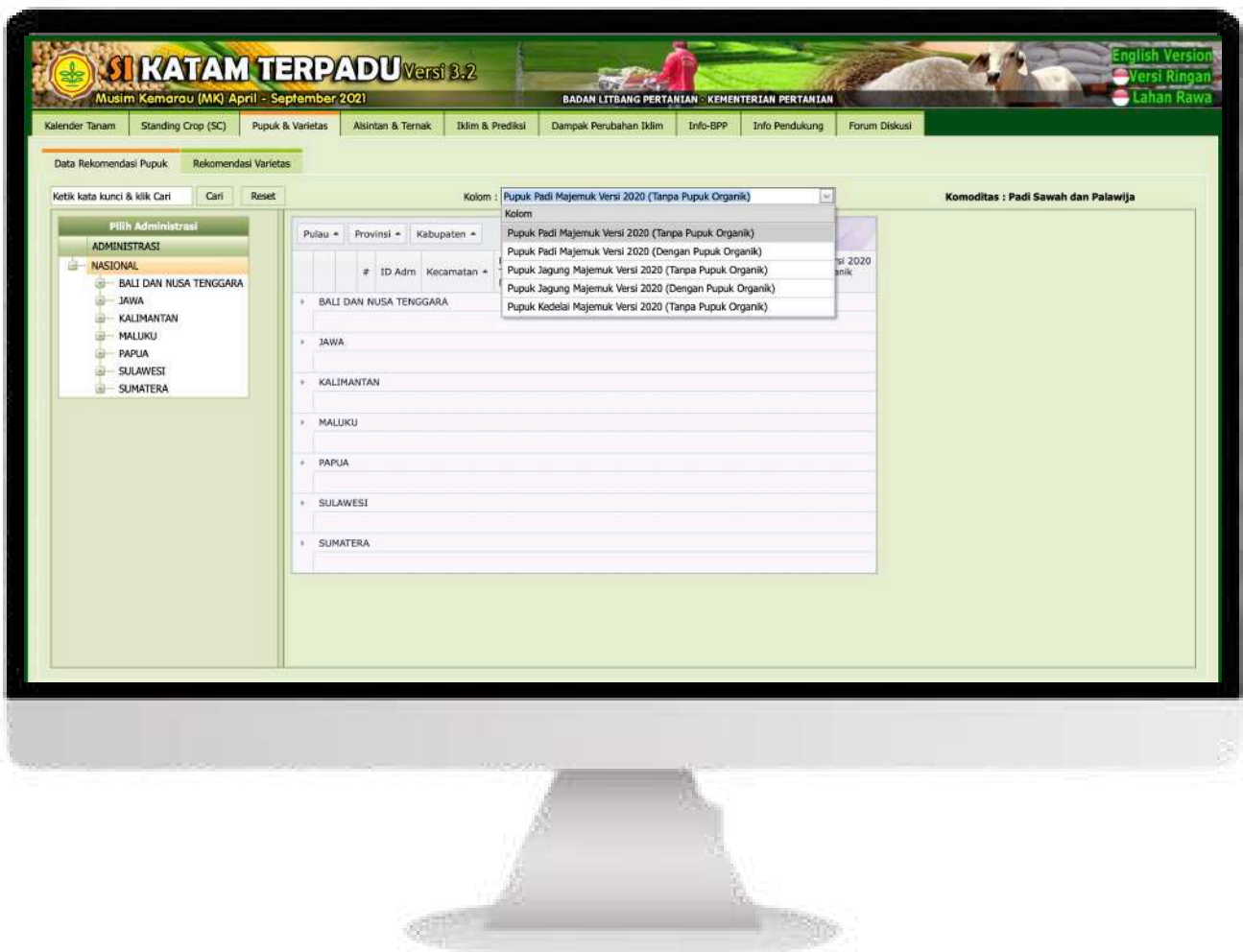
Direkomendasikan varietas yang memiliki ketahanan terhadap genangan/ banjir. Seperti : kelompok varietas Inbrida Padi Irigasi (Inpari).

3. Ketahanan terhadap OPT

Direkomendasikan varietas yang memiliki ketahanan terhadap penyakit tertentu, misalnya varietas tahan tungro. Seperti : Inpari 4, Inpari 5, Inpari 7, Inpari 8, Inpari 9, dll.

Rekomendasi Pemupukan

Pada SI KATAM, untuk rekomendasi pupuk terdapat beberapa pilihan, baik pupuk tunggal maupun pupuk majemuk.



Rekomendasi Pemupukan



Pupuk Tunggal :

Pupuk yang mengandung satu jenis unsur hara yaitu pupuk N, pupuk P dan pupuk K, contohnya: pupuk urea, pupuk ZA, dan pupuk KCl.

Pupuk Majemuk :

Pupuk yang mengandung lebih dari satu jenis unsur hara yaitu pupuk N, pupuk P dan pupuk K, contohnya: pupuk NPK.

SI KATAM memberikan informasi sebagai berikut :

1. Pada SI KATAM ditampilkan rekomendasi pupuk untuk beberapa kecamatan di Kabupaten Serang-Banten (Kecamatan: Anyar, Bandung, Baros, Binuang, Bojonegara, Carenaga, Cikande, Cikeusal, Cinangka, Ciomas, dst.).
2. Anjuran jumlah kumulatif pupuk tunggal yang digunakan (kg/ha) selama 1 musim tanam disajikan dalam tabel.
3. Anjuran pada SI Katam ini adalah untuk komoditas padi sawah/palawija pada MH 2021.

ID Adm	Kecamatan	Padi Majemuk Versi 2020 Tanpa Pupuk Organik NPK-15-15-15 (kg/ha)	Padi Majemuk Versi 2020 Tanpa Pupuk Organik Urea (kg/ha)	Padi Majemuk Versi 2020 Tanpa Pupuk Organik ZA (kg/ha)
3604200	ANYAR	200	250	
3604091	BANDUNG	350	200	
3604050	BAROS	350	200	
3604261	BINUANG	200	250	
3604210	BOJONEGARA	175	250	
3604260	CARENANG	350	200	
3604120	CIKANDE	200	250	
3604080	CIKEUSAL	200	250	
3604010	CINANGKA	200	200	
3604030	CIOMAS	175	250	
3604240	CIRUAS	350	200	
3604041	GUNUNG SARI	350	200	
3604100	JAWILAN	200	250	
3604121	KIBIN	200	250	
3604110	KOFO	200	250	
3604130	KRAGILAN	200	250	

Rekomendasi pupuk (kg/ha) di beberapa kecamatan di Kabupaten Serang Banten untuk MH 2021 disajikan dalam tabel penggunaan pupuk NPK, Urea dan ZA. Menu pilihan rekomendasi pupuk pada SI KATAM adalah pupuk tunggal (tanpa bahan organik). Rekomendasi ini untuk komoditas padi sawah, jagung dan kedelai.

Sebagai contoh, Kec. Anyar pada MH 2021 direkomendasikan untuk penggunaan pupuk tunggal terdiri dari 200 kg/ha NPK; 250 kg/ha Urea; dan 0 kg/ha ZA. Jumlah pupuk tersebut merupakan kumulatif pupuk yang digunakan selama satu musim tanam.

Informasi Alsintan

SI KATAM TERPADU Versi 3.2
Musim Kemarau (MK) April - September 2021
BADAN LITBANG PERTANIAN - KEMENTERIAN PERTANIAN

Kalender Tanam Standing Crop (SC) Pupuk & Varietas Alsintan & Ternak Iklim & Prediksi Dampak Perubahan Iklim Info-BPP Info Pendukung Forum Diskusi

Alsintan Peternakan

Peta Interaktif Data Interaktif Penyedia Laporan PDF Aplikasi Alsint Interaktif Aplikasi Alsintan Excel

Ketik kata kunci & klik Cari Cari Reset

Pilih Administrasi

- ADMINISTRASI
 - NASIONAL
 - JAWA
 - BALI DAN NUSA TENGGARA
 - BANTEN
 - KOTA CILEGON
 - KOTA SERANG
 - KOTA TANGERANG
 - KOTA TANGERANG SEL.
 - LEBAK
 - PANDEGLANG
 - SERANG
 - TANGERANG
 - DKI JAKARTA
 - JAWA BARAT
 - JAWA TENGAH
 - JAWA TIMUR
 - YOGYAKARTA
 - KALIMANTAN

Pilih Jenis Alsint

- JENIS ALSIN
 - Padi/Traktor
 - Padi/Thresher
 - Padi/Dryer
 - Padi/Pompa
 - Padi/Transplanter
 - Padi/Combine Harvester
 - Padi/Penggilingan Padi
 - Padi/Paddy Mower
 - Padi/Power Weeder
 - Padi/Reaper
 - Padi/Streaper
 - Jagung/Corn Sheller
 - Jagung/Power Thresher Multiguna
 - Jagung/Bed Dryer
 - Jagung/Vertical Dryer
 - Jagung/Silo
 - Kedelai/Dryer
 - Kedelai/Bedsl. Thresher

PETA ALSIN PADI/TRAKTOR TINGKAT KAB. SERANG, PROV. BANTEN

Peta Satelit

KEC. CINANGKA/KAB. SERANG
Zoom ke Kecamatan Lebih Dekat :: [Zoom ke Provinsi](#)

PADI/TRAKTOR : Kebutuhan : 79 unit, Ketersediaan : 24 unit, Kekurangan : 55 unit, Kecukupan : 30 %, Status : SANGAT KURANG, Rekomendasi Pemenuhan : -.

KEC. CINANGKA/KAB. SERANG

[Zoom ke Kecamatan Lebih Dekat](#) :: [Zoom ke Provinsi](#)

PADI/TRAKTOR : Kebutuhan : 79 unit, Ketersediaan : 24 unit, Kekurangan : 55 unit, Kecukupan : 30 %, Status : SANGAT KURANG, Rekomendasi Pemenuhan : -.

SI KATAM menyediakan informasi kondisi ketersediaan berbagai alsintan perkomoditas per Kecamatan yang dapat dipilih pengguna melalui menu “pilih jenis alsintan” setelah sebelumnya menentukan lokasi provinsi, kabupaten dan kecamatan pada menu yang tersedia.

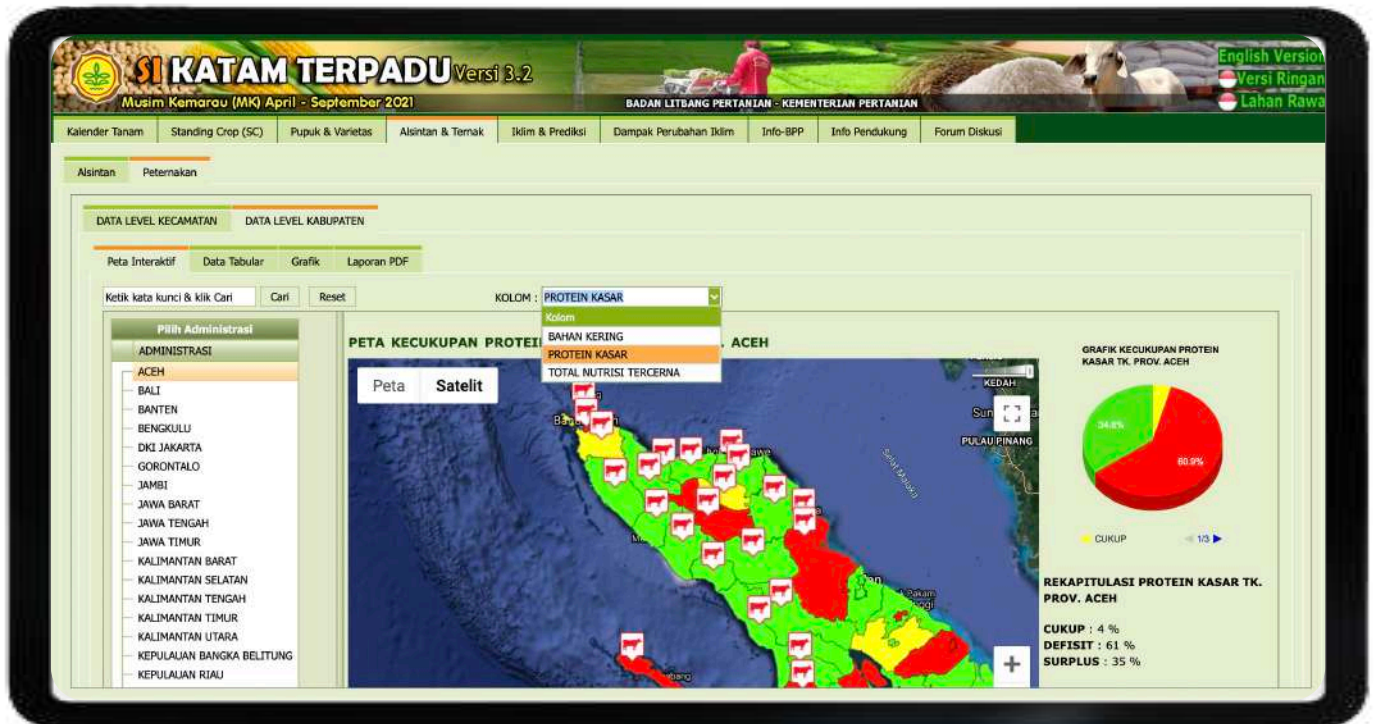


Kondisi ketersediaan traktor untuk musim tanam MH 2021 rendah, hanya tersedia 30 %, sehingga akan terjadi kelangkaan traktor untuk olah tanah. Oleh karena itu, informasi ini dapat digunakan untuk pelaku usahatani agar bersiap memenuhi kebutuhan traktor dari luar kecamatannya. Potensi terlambat tanam akibat kekurangan alsintan juga perlu diperhatikan oleh dinas terkait untuk melakukan upaya antisipasi.

KATAM memberikan informasi sebagai berikut :

Pada SI KATAM ditampilkan data ketersediaan traktor untuk sawah per Kecamatan (Kec. Cinangka), yaitu kebutuhan untuk MH 2021 sebanyak 79 unit, ketersediaan 24 unit, sehingga ada kekurangan 55 unit traktor. Atau dapat dikatakan jumlah traktor yang tersedia di Kec. Cinangka 30 % dari total yang dibutuhkan.

Informasi Alsintan



KATAM memberikan informasi sebagai berikut :

Pada SI KATAM ditampilkan data ketersediaan protein kasar di Provinsi Aceh, dengan tingkat ketersediaan :

- Cukup = 4 %
- Defisit = 61 %
- Surplus = 35 %

Kondisi ketersediaan protein kasar di Provinsi Aceh untuk MH 2021 diperkirakan 4 % wilayah cukup tersedia, 61 % wilayah mengalami kekurangan protein kasar, dan 35 % wilayah mengalami surplus protein kasar.

Implikasi pada wilayah yang mengalami kekurangan (defisit) mengantisipasi kekurangan protein kasar. Sedangkan pada wilayah yang surplus dapat mendistribusikan ke wilayah yang kekurangan atau dijadikan stok pakan.

Penutup

Kehadiran SI KATAM Terpadu diharapkan dapat membantu petani sebagai salah satu upaya antisipasi mengurangi dampak negatif perubahan iklim.

Di era kondisi iklim yang sudah berubah, para pelaku pertanian khususnya petani harus cermat dalam melakukan usahatani sesuai dengan kondisi iklim.

Informasi anjuran yang tersedia pada SI KATAM dapat membantu petani dalam menentukan awal musim serta anjuran teknologi sesuai dengan kondisi iklim.

Peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) penting untuk mampu gunakan anjuran dari SI KATAM Terpadu serta menyampaikannya kepada petani. Karena masih banyak petani yang belum bisa mengakses SI KATAM Terpadu.

Bahan Bacaan

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. Kalender Tanam Terpadu : Penelitian, Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan. Kementerian Pertanian

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi KATAM Terpadu (Kalender Tanam Terpadu). Kementerian Pertanian

FAO.2016.Iklim Sedang Berubah.Pangan dan Pertanian juga harus Berubah.



Sumber Foto

<i>unplash.com/Mike Kotsch</i>	halaman 6
<i>unplash.com/themeinn</i>	halaman 9
<i>unplash.com/zoo_monkey</i>	halaman 10
<i>unplash.com/Lorenking</i>	halaman 12
<i>unplash.com/Federico Respini</i>	halaman 15
<i>unplash.com/Keagan Henman</i>	halaman 18
<i>unplash.com/Vishnu Prasad</i>	halaman 24
<i>unplash.com/Christophe Maertens</i>	cover belakang
<i>unplash.com/abefendo</i>	cover belakang



SI Katam Terpadu merupakan alat bantu yang memberikan pedoman waktu tanam, rekomendasi pupuk dan varietas untuk tanaman padi, jagung, dan kedelai. Sistem ini juga memuat informasi tegakan tanaman padi (*Standing Crop*) terkini dan teknologi pendukungnya.

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
Jl. Tentara Pelajar 10 Bogor 16114
Telp. +0251-8351277
Fax: 0251 - 8350928, 8322933
bbp2tp@litbang.pertanian.go.id
<https://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>



bbpenngkajian



bbpenngkajian



bbpenngkajian



Balai Besar Pengkajian